

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas karena melalui pendidikan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berdaya guna. Pendidikan juga memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan dalam bahasa Arab adalah *Tarbiyah* dengan kata kerja *rabba* yang mempunyai arti mendidik seperti yang ada dalam ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: "Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua Telah mendidik Aku waktu kecil". (Q.S. Al-Isra' : 24)²

Adapun kata *rabba* yang mempunyai arti bertambah atau tumbuh seperti yang ada dalam ayat Al-Quran, sebagai berikut:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ^ط وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, Maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah.

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003)

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2002, hlm.284

dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).(QS. Ar-Ruum: 39)³

Istilah pendidikan dalam perspektif Islam dapat diderivasi dari dua istilah sentral yang secara tekstual dan historis telah dipakai sampai sekarang, yaitu *tarbiyah* dan *ta'dib*. Kedua istilah ini mempunyai perbedaan yang cukup mendasar. Menurut Naquib Al-Attas, *tarbiyah* secara semantik berarti mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membuat, membesarkan, memproduksi hasil-hasil yang sudah matang, dan menjinakkan, tetapi tidak khusus ditujukan kepada manusia. *Ta'dib* mengacu pada pengertian ('ilm), pengajaran (*ta'lim*), dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*). Dari sini dapat dipahami bahwa Naquib melihat *ta'dib* sebagai sebuah sistem Islam yang didalamnya terdapat tiga sub sistem yaitu pengetahuan, pengajaran, dan pengasuhan.⁴

Pengertian pendidikan Islam selanjutnya banyak diinterpretasikan oleh para kalangan ahli pendidikan dengan tafsiran-tafsiran yang berbeda-beda, antara lain:⁵

1. Muhammad Atiyah Al-Abrasyi

Pendidikan Islam (*Al-Tarbiyah Al-Islamiyah*) adalah suatu proses untuk mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, dan manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan.

2. Zakiah Darajat

Bertolak dari amalan dan ajaran Nabi Muhammad saw., dalam mengajak orang untuk beriman, beramal, berakhlak menitikberatkan pendidikan Islam pada dua segi. Pertama, pendidikan Islam lebih banyak ditujukan pada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi

³ *Ibid*, hlm.408

⁴ Sembodo Adi Widodo, *Kajian Filosofis Pendidikan Barat dan Islam*, Jakarta: PT Nimas Multima, 2007, hlm.170-171.

⁵ *Ibid*, hlm.173.

keperluannya sendiri maupun orang lain. Kedua, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Artinya pendidikan Islam merupakan pendidikan iman dan pendidikan amal. Karena ajaran Islam berkaitan dengan ajaran sikap dan tingkah laku individu dan masyarakat, maka pendidikan Islam juga merupakan pendidikan individu dan masyarakat.

3. Ahmad D. Marimba

Pendidikan Islam sebagai suatu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

4. Moh. Fadil Al-Jamali

Pendidikan Islam sebagai suatu proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya.

Dari gambaran pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses edukatif yang komprehensif dan terpadu yang mengarah kepada pembentukan kepribadian, baik individu maupun masyarakat, yang berorientasi pada ajaran atau menurut ukuran Islam.

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya menempati posisi yang strategis dalam mewujudkan tujuan nasional terutama membentuk iman dan takwa serta mengembangkan karakter peserta didik ke arah yang lebih positif. Oleh karena itu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang menentukan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

Seperti kita ketahui bahwa mata pelajaran umum diajarkan di sekolah/madrasah merupakan ilmu pengetahuan produk barat yang bebas dari nilai. Agar mata pelajaran umum yang diajarkan di sekolah/madrasah mempunyai nilai maka mata Pelajaran Agama Islam dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran tersebut. Nilai yang terdapat dalam ajaran islam inilah yang diinternalisasikan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Pengertian

ini menitikberatkan pada unsur peserta didik (sebagai subjek belajar), lingkungan, dan proses belajar.⁶ Belajar merupakan proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap. Dengan belajar tersebut, siswa melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang, sehingga akan bermanfaat bagi kehidupannya kelak.⁷

Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.⁸ Oleh karena itu belajar berlangsung aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar.⁹

Terkait dengan masalah belajar, memperhatikan belajar siswa terutama belajar pada bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah atau di luar sekolah sangat penting dan mempunyai nilai positif bagi diri siswa sendiri. Karena siswa akan memperoleh pengetahuan tentang agama Islam selain itu dapat membentuk pribadi yang baik dan merupakan fondamen dalam rangka membantu mereka untuk mengatasi dorongan-dorongan dari luar yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Pada saat ini, anak sekolah kurang sekali memperhatikan belajarnya. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dengan bermain atau menonton televisi daripada belajar, apalagi saat ini acara televisi pada jam-jam belajar sangat menarik, akibatnya minat belajar pada diri siswa berkurang atau bahkan tidak ada minat dalam diri siswa. Kurangnya minat belajar dikarenakan siswa belum menyadari akan pentingnya belajar khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam bagi diri siswa tersebut sehingga mereka tidak membutuhkan belajar.

Salah satu kebiasaan belajar yang mempengaruhi kegiatan belajar yaitu mengerjakan tugas. Menurut Thorndike, semakin sering suatu tingkah laku diulang/dilatih maka asosiasi (stimulus dan respon) tersebut akan semakin

⁶ Achmad Sudja'i, *Pengembangan Kurikulum*, Semarang : AKFI Media, 2013, hlm.110.

⁷ Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 1994, hlm. 1.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 29.

⁹ Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 1990, hlm. 99.

kuat.¹⁰ Mengerjakan tugas dapat ditingkatkan melalui pemberian tugas oleh guru berupa tugas kelompok maupun tugas individu yang dikerjakan secara mandiri di rumah siswa masing-masing.

Di dunia pendidikan, minat belajar merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam pencapaian hasil belajar. Dengan motivasi, minat belajar peserta didik dapat tumbuh, sehingga akan berusaha mengerahkan segala daya dan kemampuannya untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi juga sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan. Semakin kuat motivasi seseorang maka semakin baik pula hasil yang dicapainya. Minat ini sangat penting agar pembelajaran berjalan dengan aktif tidak terkecuali pada pembelajaran PAI, tidak semua siswa kelas VIII di SMP NU 07 Brangsong yang tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Ada beberapa siswa suka membuat gaduh ketika proses pembelajaran berlangsung, tidur saat pembelajaran dan malas mengerjakan tugas belajar yang diberikan oleh guru, hal ini dikarenakan tidak adanya motivasi dari siswa untuk belajar.

Minat bukan sesuatu yang dimiliki seseorang dengan begitu saja dan tidak bersifat pasif, melainkan harus diusahakan dan dikembangkan. Begitu juga dengan minat belajar peserta didik, guru agama harus dapat menjadikan peserta didiknya untuk mau belajar giat baik di sekolah maupun di luar sekolah misalnya menggunakan metode mengajar yaitu metode pemberian tugas dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik kemudian peserta didik mempertanggungjawabkan tugas tersebut kepada gurunya.

Dengan adanya metode pemberian tugas kepada peserta didik, diharapkan dapat membiasakan peserta didik untuk selalu belajar dan dengan kebiasaan belajar tersebut maka dengan sendirinya timbul minat untuk belajar dari dalam diri peserta didik tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PEMBERIAN TUGAS TERHADAP MINAT BELAJAR PAI**

¹⁰Siregar E., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010, hlm.28-

KELAS VIII SMP NU 07 BRANGSONG TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Kurangnya perhatian peserta didik dalam hal belajar khususnya PAI, mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan menonton televisi daripada untuk belajar.
2. Kurangnya minat belajar dikarenakan peserta didik belum menyadari akan pentingnya belajar khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam
3. Secara umum adanya keterbatasan jam pelajaran PAI di sekolah, sehingga perlu dikembangkan komunikasi aktif antara guru dan orang tua untuk menjembatani masalah tersebut.

C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan langkah-langkah mencari teori yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan kemukakan beberapa teori, pendapat, atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi kali ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Ilman Achmad Musadilah, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru akidah akhlak terhadap perilaku sosial peserta didik kelas VIII MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”, menjelaskan bahwa ada pengaruh variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru akidah akhlak terhadap perilaku sosial peserta didik kelas VIII MTs. NU 05 Sunan Katong tahun ajaran 2013/2014, dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,009 + 0,555X$ dan hasil varians garis regresi $F_{hitung} = 8,895 > F_{tabel} (0,05 ; 1,46) = 4,17$ berarti signifikan, dan $F_{hitung} = 8,895 > F_{tabel} (0,01 ; 1,46) = 7,56$ berarti signifikan. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui variabel penentu antara variabel

X dan variabel Y sebesar 22,3%, sedangkan sisanya sebesar 77,7% merupakan variabel lain.¹¹

Arif Setya Budi, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlak terhadap minat belajar akidah akhlak siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang tahun Pelajaran 2013/2014”, menjelaskan bahwa keberagaman guru aqidah akhlak mempunyai pengaruh terhadap minat belajar akidah akhlak siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang tahun Pelajaran 2013/2014, dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 44,998 + 0,361 X$, dan hasil varians regresi $F_{hitung} = 9,441 > F_{tabel} (0,05 ; 1,76) = 3,96$ berarti signifikan, dan $F_{hitung} = 9,441 > F_{tabel} = (0,01 ; 1,76) = 6,96$ berarti signifikan.¹²

Ayu Riwayati, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Perilaku Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perilaku guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018, hal ini dibuktikan dari analisis uji hipotesis diketahui $F_{reg} = 14,753 > F_{tab(0,05)} = 3,99$ dan $F_{reg} = 14,753 > F_{tab(0,01)} = 7,04$ maka signifikan. Sumbangan perilaku guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Teuku Umar Semarang tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 25,93%, selebihnya 74,07 % dipengaruhi faktor lain.¹³

¹¹Ilman Achmad Musadilah, “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”(skripsi), Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo, 2014.

¹²Arif Setya Budi, “Pengaruh persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlak terhadap minat belajar akidah akhlak siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang tahun Pelajaran 2013/2014 (skripsi), Semarang: Perpustakaan IAIN, 2014

¹³ Ayu Riwayati, “Pengaruh Perilaku Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018(skripsi), Semarang: Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Peserta Didik terhadap Pemberian Tugas Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII SMP NU 07 Brangsong Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VIII SMP NU 07 Brangsong Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Adakah Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Pemberian Tugas terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP NU 07 Brangsong Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan memperjelas pencapaian ini, berikut penjelasan arti yang tercantum dalam judul.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁴

2. Persepsi

Persepsi adalah proses yang sifatnya kompleks dalam menerima dan menginterpretasikan informasi yang datangnya dari berbagai panca indera.¹⁵

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁶

4. Pemberian

Pemberian berarti suatu proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan.¹⁷

¹⁴ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989, hlm. 664

¹⁵ Siti Patimi, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : FIK IKIP PGRI, 1990, hlm. 59

¹⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003

5. Tugas

Tugas adalah suatu pekerjaan yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan karena pekerjaan tersebut telah menjadi tanggung jawab dirinya.¹⁸

6. Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁹

7. Belajar PAI

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran islam dari sumber kitab suci Al-Qur'an dan Hadits.²¹

Jadi belajar PAI adalah proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh peserta didik di sekolah dimulai dari tahapan kognisi (pengetahuan dan pemahaman) untuk selanjutnya menuju ketahapan afeksi (menghayati dan meyakini), dengan demikian akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

8. SMP NU 07 Brangsong

SMP NU 07 Brangsong adalah lokasi tempat penelitian, yang merupakan sekolah swasta yang berada di bawah binaan lembaga Ma'arif NU Kendal. Sekolah ini berlokasi di desa Blorok kecamatan Brangsong kabupaten Kendal.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008 hlm.185

¹⁸ *Ibid*, hlm.1552

¹⁹ *Ibid*, hlm. 957.

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, hlm. 2.

²¹ Ramaliyus, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2014, hlm.21

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang pemberian tugas bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP NU 07 Brangsong tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas VIII di SMP NU 07 Brangsong tahun pelajaran 2018/2019.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh persepsi peserta didik tentang pemberian tugas terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU 07 Brangsong tahun pelajaran 2018/2019..

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya adalah masalah persepsi peserta didik tentang pemberian tugas pengaruhnya terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi para guru pada umumnya dan guru PAI pada khususnya di SMP tentang pemberian tugas yang sesuai dengan tujuan materi, situasi dan kondisi yang ada dalam belajar mengajar.

b. Bagi sekolah

Merupakan tolak ukur bagi sekolah yang bersangkutan tentang keberhasilan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pemberian tugas dalam pembelajaran PAI.

c. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang psikologi belajar dan faktor yang mempengaruhi belajar mengajar serta dapat digunakan sebagai pertimbangan guna

menghasilkan penelitian yang baik.

G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritik dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya.²² Adapun hipotesis yang akan dibuktikan secara empirik dalam penelitian ini adalah:

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang pemberian tugas terhadap minat belajar PAI di SMP NU 07 Brangsong kelas VIII tahun pelajaran 2018/2019.”

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang pemberian tugas terhadap minat belajar PAI di SMP NU 07 Brangsong kelas VIII tahun pelajaran 2018/2019.”

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu usaha untuk mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah. Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.²³ Sedangkan pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang analisis penekanannya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik.²⁴

2. Populasi, sampel, dan teknik sampling

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm. 67-

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset, 2000, hlm.10.

²⁴ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm.5

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP NU 07 Brangsong yang berjumlah 101 siswa.

Sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.²⁵

Penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* untuk menghitung besarnya sampel dari populasi, yaitu: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Dengan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini diperoleh: $n = \frac{101}{1+101(5\%)^2} = 80,63$.

Sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini berjumlah 81 siswa.

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan dan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, tingkat signifikansi (0,05).²⁶

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Random sampling adalah teknik

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hlm.118

²⁶Ahmat Kanisu, *Metodologi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur Dan Aplikasi*, Kediri: CV Jangala Pustaka Utama, 2007, hlm. 274

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel.²⁷

3. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai "segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian".²⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel bebas atau pengaruh (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang pemberian tugas, indikator yang diambil oleh penulis antara lain;

- i Pemberian tugas; hasil dari pemberian tugas akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak.
- ii Pelaksanaan tugas; setelah terjadi gambaran-gambaran di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga akan terbentuk pemahaman terhadap suatu objek.
- iii Evaluasi tugas; individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria yang dimiliki individu secara subjektif.

b) Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁰ Adapun variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah minat belajar PAI dengan indikator:

i. Perhatian peserta didik dalam belajar PAI

Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain.

²⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.82

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 72

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.61

³⁰ *Ibid.*

ii. Perasaan peserta didik dalam belajar PAI

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

iii. Motif

4. Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a) Sumber Primer, yaitu sumber yang memberikan informasi secara langsung melalui wawancara dan data-data dokumentasi yang diperoleh secara langsung dengan pihak-pihak terkait. Data primer diperoleh dari kuisisioner.

b) Sumber Sekunder, yaitu sumber yang sifatnya membantu sumber Primer yang ada, yang merupakan data penunjang untuk membantu dan menganalisis permasalahan yang ada. Sumber data sekunder diperoleh melalui observasi di lokasi penelitian, wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI, dokumentasi dari arsip-arsip yang ada di Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Maupun dari arsip-arsip di bagian Tata Usaha

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a) Metode Angket

Metode angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara individu/ kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.³¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi peserta didik tentang penerapan metode pemberian tugas dan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP NU 07 Brangsong.

b) Metode Dokumentasi

³¹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: UGM, 1995, hlm. 26

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal/ variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan lain sebagainya.³²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, data guru, dan lain-lain.

c) Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati.³³

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung para siswa yang menjadi sampel penelitian.

d) Metode Interview

Metode interview yang sering disebut juga metode wawancara adalah sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.³⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SMP NU 07 Brangsong.

6. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan angket untuk masing-masing butir pertanyaan/ pernyataan diikuti empat alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.158

³³Wayan Nur Kencana, *Pemahaman Individu*, Surabaya:Usaha Nasional, 1993, hlm. 35.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, Yogyakarta : Andi, 2004, hlm. 217.

d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Setelah jawaban terkumpul penulis melakukan scoring (penilaian) terhadap data persepsi siswa tentang penerapan pemberian tugas serta tentang minat belajar PAI siswa. Kemudian disusun dalam tabel hasil angket mengenai persepsi siswa tentang penerapan pemberian tugas dan minat belajar PAI siswa.

Jadi angket yang penulis ajukan digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang pemberian tugas sebagai variabel (X) dan minat belajar PAI sebagai variabel (Y) pada semester ganjil di SMP NU 07 Brangsong tahun pelajaran 2018/2019.

b) Analisis Uji Hipotesis

1.) Analisis Regresi Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang pemberian tugas (X) dengan minat belajar PAI (Y), dengan rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persamaan regresi : } \hat{Y} = a + bX$$

Keterangan: \hat{Y} = variabel kriterium

X = variabel prediktor

b = koefisien arah regresi linier

a = bilangan konstanta³⁵

2.) Analisis Variabel Regresi

Uji variabel regresi digunakan analisis regresi bilangan F(uji F)

$$\text{dengan rumus: } F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat hasil regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

³⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 262

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi:

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N-1	$\sum y^2$		

Harga F diperoleh (F_{reg}) kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 1% dan 5% $db = N-2$, hipotesis diterima jika F_{reg} hitung $> F_{tabel}$.

3.) Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dengan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan), ini berarti hipotesis yang dilakukan diterima, dan,
2. Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

I. Sistematika penyusunan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun membagi menjadi tiga bagian, yang masing-masing bagian memuat sebagai berikut:

1) Halaman Muka

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman diantaranya adalah halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman deklarasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan halaman pedoman transliterasi bahasa arab latin dan halaman daftar isi.

2) Bagian Isi

Dalam bagian ini penyusun membagi lima bab yaitu:

Bab pertama yaitu pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab kedua menjelaskan landasan teori yang terdiri dari tinjauan teori persepsi peserta didik tentang pemberian tugas pada mata pelajaran PAI yang meliputi pengertian persepsi peserta didik, faktor yang mempengaruhi persepsi, unsur-unsur persepsi, karakteristik peserta didik di SMP NU 07 Brangsong, pengertian persepsi peserta didik tentang pemberian tugas, tinjauan teori minat belajar PAI yang meliputi, pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, pengaruh persepsi peserta didik tentang pemberian tugas terhadap minat belajar PAI.

Bab ketiga menjelaskan laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum SMP NU 07 Brangsong, data hasil angket persepsi peserta didik tentang pemberian tugas, data hasil angket tentang minat belajar PAI peserta didik.

Bab keempat menjelaskan tentang analisis hasil penelitian yang terdiri dari analisis data persepsi peserta didik tentang pemberian tugas PAI di SMP NU 07 Brangsong, analisis data minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP NU 07 Brangsong, Analisis Uji Hipotesis, dan Analisis Lanjutan.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan yang meliputi jawaban dari penelitian ini dan juga mencakup saran.

3) Bagian Akhir

Pada bagian akhir akan dimuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.